No 28 Hari [illegible]stus 1920 Tahoen kesembilan

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . f 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40

REDACTRICES
Sitti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Sitti Noersiah *Pasar Djohar Kajoe Taman*
Rochana *binti Maharadja Soetan, di kota Gedang F. d. K.*
Asma *binti mandiang gep. hoofd onderwijzer A. Karim, di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"
BERTOEKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN.

ADVERTENTIEN.
5 cent satoe perkataan, tetap tiap² ADVERTENTIE tidak boléh koerang dari f 1.— kalau berlangga nan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

Takwim.

AUGUSTUS DAN SEPTEMBER 1920.

HARI	AUGUSTUS	Zoelkaidah	Zoelhidjah	Boelan Tjina	HARI	SEPTEMBER	Zoelhidjah	Almoeharam	Boelan Tjina
Ahad	1	16	16		Seba'a	1	17	18	
Senin	2	17	17		Kemis	2	18	19	
Selasa	3	18	18		Djoem'at	3	19	20	
Reba'a	4	19	19		Sabtoe	4	20	21	
Kemis	5	20	20		Ahad	5	21	22	
Djoem'at	6	21	21		Senin	6	22	23	
Sabtoe	7	22	22		Selasa	7	23	24	
Ahad	8	23	23		Reba'a	8	24	25	
Senin	9	24	24		Kemis	9	25	26	
Selasa	10	25	25		Djoem'at	10	26	27	
Reba'a	11	26	26		Sabtoe	11	27	28	
Kemis	12	27	27		Ahad	12	28	29	
Djoem'at	13	28	28		Senin	13	29	30	
Sabtoe	14	29	29		Selasa	14	1	1	
Ahad	15	30	1		Reba'a	15	2	2	
Senin	16	1	2		Kemis	16	3	3	
Selasa	17	2	3		Djoem'at	17	4	4	
Reba'a	18	3	4		Sabtoe	18	5	5	
Kemis	19	4	5		Ahad	19	6	6	
Djoem'at	20	5	6		Senin	20	7	7	
Sabtoe	21	6	7		Selasa	21	8	8	
Ahad	22	7	8		Reba'a	22	9	9	
Senin	23	8	9		Kemis	23	10	10	
Selasa	24	9	10		Djoem'at	24	11	11	
Reba'a	25	10	11		Sabtoe	25	12	12	
Kemis	26	11	12		Ahad	26	13	13	
Djoema'at	27	12	13		Senin	27	14	14	
Sabtoe	28	13	14		Selasa	28	15	15	
Ahad	29	14	15		Reba'a	29	16	16	
Senin	30	15	16		Kemis	30	17	1	
Selasa	31	16	17						

Hal menjelidiki dan mengetahoei 'ilmoe sedjarah.

Adapoen sedjarah seboewah negeri perloe sekali diketahoei orang, akan menjétakan hal keadaan di negeri itoe dan 'adat isti'adat pendoedoek negeri itoe masa zaman² dahoeloe, soepaja terang segala seloek beloek keadaan negeri dan isinja akan me mentoekan sebab²nja segala hal keadaan jang se karang, poen akan mempeladjari 'ilmoe pergaolan manoesija d.s.b.

Tentang 'ilmoe sedjarah negeri Djawa mi salnja, lagi banjak jang haroes diperiksa, sebab banjak jang beloem terang keadaannja. Walaupoen demikian ada djoega beberapa kitab jang berisi dongeng² poerbakala. Segala dongeng, tjerita dan riwajat itoe diketahoei bersendi kepada keadaan poerbakala jang betoel, akan tetapi karangannja tijada sah, hanja terdapat dari tjerita², jang ditiet takan oleh kaoem zaman dahoeloe, kepada anaknja dan seteroesnja, maka karangan² itoe lama kela maan dihijasi dengan beberapa boenga² tjerita akan penarik hati orang jang mendengarnja; ada hal jang diboewang, ada jang ditambah, ada poela jang berkatjau, sebab ta'diketahoei dengan terang lagi laloe dikarang karangkan sadja. Karena itoelah segala kabar (dongeng) dan kitab² itoe tidak boleh dipegang sab, sebab kalau diperiksa lebih dalam bertemoelah kita dengan beberapa keadaan jang sebetoelnja tidak berketentoean atau jang moestahil² sadja.

Boekan dari sedjarah negeri Djawa sadja, melainkan dari sedjarah² gala negeri, poen dinegeri² di Eropah begitoe djoega terdjadinja, sehingga adalah beberapa orang terpeladjar jang dengan segadja memperhatikan segala jang terkarang da lam dongeng (tjerita) itoe, dan dibandingkannja dengan soerat² sah jang terdapat pada beberap² tempat. Maka hal itoe makin lama makin dalam diperiksa, sehingga dapatlah ditentoekan bagaima na benar keadaan negeri dan orang dalam zaman tadi itoe.

Pendeknja segala tjerita, koeno jang sampai ke pada kita, walaupoen senang sekali kita batja atau kita dengarkan, akan tetapi harganja oentoek menentoekan sedjarah dengan sah, boleh dikata kan tidak ada, sebab tjerita itoe soedah tertjam poer dengan karangan kemoedjan sadja, sehingga asalnja seolah olah terselimoeti oleh kegelapan.

Adapoen sedjarah poelau Djawa beberapa tahoen dibelakang ini hanja bersendi pada kitab: Babdab Tanah Djawa, jang menjeritakan segalahal ihwal pergaolan Djawa dalam zaman dahoeloe. Akan tetapi sesoedah orang moelai dapat memeriksa soerat² lama dari beberapa batoe ber soerat² dan sesoedah di perhatikan betoel keadaan jandi, dan segala peninggalan zaman dahoe oe de ngan toelisannja, maka njatalah bahwa keterangan dalam kitab Babdab Tanah Djawa, walau bersendi kepada jang sebetoelnja, tijada sesoewai dengan keterangan jang sah. jaitoe keterangan jang terda pat daripada toelisan² batoe, tembaga, d. s. b. Se bab mentjari keterangan itoe dilakoekan dengan pikiran jang tidak bermaksoed akan menjenang kan hati orang banjak, hanja akan mendapat dasar dan woedjoed jang sah, dengan tijada mengharap kan senang ta'senangnja orang jang mendengarkan.

Lain dari mempeladjari segala soerat² dan toe lisan² diatas batoe d. s. b. orang memperbanding kan segala keterangan jang soedah didapatinja itoe, dan kalau sesoewai jang satoe satoe dengan jang lain, baharoelah orang dapat menjatakan ke adaan jang sebetoelnja.

Tentang menjelidiki sedjarah zaman dahoeloe waktoe Commissie voor de Volksleetuur menge loewarkan kitab „Pararaton", soedah djoega dibtjarakan dengan pandjang lebar dalam pendahoe loean kitab itoe. Sijapa jang ingin membatja pen tahoeloean itoe, batjalah kitab „Pararaton" itoe, djilid I.

Kita semoewa tentoelah ma'loem beberapa banjak tjasa toewan² Belanda jang ta' memandang soesah pajah akan mempeladjari dan memeriksa dan mentjari keterangan tentang sedjarah Poelau Djawa itoe. Kepantingan pemeriksaan itoe telah diakoe poela oleh Negeri, dengan mengada kan: Oudheidkundigen Dienst, jang kewadjibannja hanja menjelidiki dan mempeladjari segala hal ihwal zaman poerbakala, sambil memelihara sega la peninggalan daripada zaman itoe.

Akan tetapi ada poela kalanja jang ada ketérangan atau koerang keterangan jang boleh dipgang, sehingga tijada dapat orang menentoekan dengan sah keadaan negeri dalam segala waktoe itoe. Maka orang jang terpeladjar dalam 'ilmoe itoe mendjalankan pikirannja, membandingkan ini dan itoe, sehingga mendapat seboewah persang kaan (hypothese) jang bersendi pada keterangan jang ada, dan boleh dipakai akan memboelatkan perdjalanan sedjarah.

Tentang mengadakan persangkaan itoe dengan mengcerakan sendi sendinja, baroe baroe ini kita dapat seewatoe misalan jang boleh memperlihatkan kepada kita bagaimana djalan dan keadaannja orang mempeladjari dan menjelidiki 'ilmoe sedjarah. Jaitoe persangkaan (hypothese) jang dibocat toewan Dr. Krom, dan dinamkan waktoe beliau itoe menerima pekerdjaan Professor loewar biasa (buitengewoon hoogleeraar) pada sekolah tinggi di Leiden. Hypothese itoe mengoerakan perhoebocng an dan pergaolan poelau Djawa dengan poelau Soematera, artinja Djawa Tangah dengan Palem bang sedjak abad jang ke 7. Kedoewa negeri itoe waktoe itoe telah kena oleh pengaroeh orang Hin doe; ada keterangan jang sah tentang itoe.

Pendapatan orang jang sampai sekarang ini bah wa negeri Palembang itoe besar dan moelia seba gai poesat perniagaan, tetapi sekali kali tidak da pat disamakan dengan kebesaran, kemoeliaan dan kekoewasaan poelau Djawa. Akan tetapi sendapa tan itoe haroes dioebah, karena seorang Prasman jang terpeladjar toewan C edes, telah dapat menja takan bahwa negeri di Soematera jang dinamakan San fo to'i oleh orang Tiong Hwa dahoeloe, sama dengan negeri Sjri Widjaja jang tersebeot dalam beberapa toelisan koeno jang diketahoei, jaitoe Pe lembang. Radja Sjri Widjaja itoe berkoewasa djoe ga di Bangka-dan kemoedian di Malaka dan Voor Indie. Di Bangka ada batoe bersoerat dari tahoen 686, di Djambi (oeloe batang Merangin) ada poela seboeah batoe bersoerat jang isi toelisannja boleh dikatakan seroepa dengan batoe di Bangka. Itoelah mendjadi tanda jang negeri Sjri Widjaja loeas se kali djadjahannja. Radjanja orang kaoem Sjailen dra's. Di teloek Bandan (Malaka) radja itoe mendi rikan tjandi Bodha Mahajana. Dan tiga tahoen dibelakang didirikan djoega seboeah tjandi Boe dha Mahajana di poelau Djawa. Pendirian tjandi itoe menoeroet keterangan jang sah, terdjadi oleh karena disceroeh oleh radja Sjailendra, jaitoe tjan di Kasalahan dekat Djogja, jang bertanggal ta hoen 778.

Apakan artinja djika Radja Sjailendra dari Soe matera mendirikan tjandi di poelau Djawa? Kaoem Sjailendra itoe masjhoer sekali, djadi tidak boleh disangka, barangkali kaoem radja itoe senama, ha nja haroes disangka lain: Dalam masing masing ne geri itoe berkoewasa satoe tjabang kaoem Sjailen dra itoe, atau 2e. Radja Sjailendra hanja seorang sadja, jaitoe orang Soematera jang mengoewasai Poelau Djawa, atau orang Djawa jang mengoewa sai Poelau Soematera.

Akan tetapi Radja Sjailendra jang mendirikan tjandi Kalasan itoe menjeboetkan dirinja sebagai Radja Sjri Wdjaja dan dalam abad abad jang ke moedian dari itoe kaoem Sjailendra itoe djoega jang berkoewasa di Palembang.

Lagi poela, djikalau kedoewa tjandi itoe (di Ban dan dan Kalasan) didirikan oleh Radja itoe djoega, maka njatalah Radja itoe Radja Sjri Widjaja, jaitoe Radja Palembang, artinja Radja itoelah berpenga roeh di poelau Djawa.

Kira kira dalam tahoen 720 a 730 di Djawa Te ngah ditoeroenkan ma'loemat radja, radja itoe ber agama Sjiwa, dan menentoekan diri Radja Djawa, toeroenan bangsa voor Indie, jang memoeliakan Nabi Agastya. 30 tahoen kemoedian dari itoe di dirikan seboeah patoeng nabi itoe oleh seorang ra dja lain, akan tetapi patoeng itoe boekan ada di Djawa Tengah, hanja di Djawa Timoer. Djadi ka lau radja Sjiwa itoe berkoewasa djoega di Djawa Tengah, mengapatah tidak disitoe djoega didirikan beliau patoeng nabinja itoe?

Betapa poela sesoedah ma'loemat itoe, tidak ada lagi ma'loemat jang seroepa itoe terdapat di Djawa

Tengah antara + 150 tahoen, melainkan jang di dapati hanja ma'loemat radja Sjailendra sadja.

Begitoelah keadaannja. Maka oleh karena itoe prof. Dr. Krom mewoedjoedkan persangkaannja (hypothese) begini: Dalam zaman itoe kira kira 700 dan 850) radja radja Djawa Tengah menghin dar ke Djawa Timoer, dan Djawa Tengah dikoewa sai oleh Radja kaoem Sjailendra dari Soematera. Radja itoe mendirikan beberapa boeah tjandi di tas namanja sendiri, dan segala perkara negeri jang lain diserahkannja sadja kepada wakil wakil nja dan pembesar pembesar di masing masing negeri. Persangkaan itoe (bahwa Djawa Tengah ta' loek kepada Pelembang) mendapat kekoewatan da ripada boenji ma'loemat radja Sjailendra itoe.

Zaman itoe oleh toewan Krom dinamakan: Zaman Soematera.

Seratoes tahoen soedah didirikan djandji Kalasan, maka ada tanda²nja jang koeasa radja Sjailendra di Djawa Tengah telah hilang, sebab ada lagi beberapa ma'loemat radja asli jaitoe radja Djawa jang beragama Sjiwa dan ilada lama kemoedian daripada itoe terang lagi bahwa radja Djawa memerintah lagi di Djawa Tengah dan Djawa Timoer, meskipoen poesat pemerintahan ada djoega tetap di Djawa Timoer karena dalam masa lailah didirikan poela tjandi² Sjiwa seperti tjandi Prambanan (Djogja).

Bagaimana keadaannja di negeri Djawa dan di Pelembang oesahlah kita oeraikan disini, hanja kita ingatkan sadja bahwa sesoedah radja di Pelembang, maka ada beberapa perang antara poelau Djawa dan poelau² di seberang, soedah itoe aman lagi, dan kedoea boeah keradjaan hanja mengoeroeskan perkaranja sendiri, jaitoe Pelembang disebelah Barat kepoelaun Soematera, Djawa disebelah Timoer ke poelau² lain.

Keamanan itoe terganggoe masa radja kaoem Sri ngosari (keradjaan Madjapahit), sebab ia mena'loekan Djambi, dan pengaroeh keradjaan Djawa kelihatan djoega di Minangkabau. Sesoedah itoe maka radja Djawa meneroeskan pekerdjaannj akan mena'loekkan segala negari² sekiling poelau Djawa, sehingga pada tahoen 1377 ta'loek djoealah negeri Pelembang kepada radja Djawa itoe, jang dalam zaman itoe kemoeliaanja telah sampai kepoentjak. 100 tahoen kemoedian daripada itoe maka roentoen djoega keradjaan Madjapahit. Kedjadian ini sebagai poenoteop zaman, 7 abad lamanja jaitoe zaman: Ke. Kekoeasaan Pelembang kembang di Hindia. Bertimbang kekoeasaan Pelembang dengan kekoeasaan Djawa, dan penghabisannja Djawa berkoeasa di antero Hindia. sehingga roentoeh keradjaan Madjapahit itoe.

(Tj. H.)

Kiriman dari K. Tanam.

Kajoe Tanam namanja negeri,
diboelan Augustus boelan termateri,
Tahoen 1920 soedah terdiri,
sja'ir dikarang, moeia dipikiri.

Wahai sahabat tolan ichwan,
baik laki laki atau perempoewan,
Sja'ir di karang keganti goerawan,
goerau keganti perintang rewan.

Rewan ta' goena hati toeroetkan,
oenikoe sitti Djatiah kita chabarkan,
Redactrices nama, orang seboetkan,
Allah jang satoe, Toehan takdirkan.

Kerahmatoellah berpoelang diri,
pada hari Reba'a paginja hari,
28 Juli konon terdiri,
ditahoen 1920 hampirlah lari.

Kepada Toehan hamba oetjapkan,
sekalian moeslimin minta ma'afkan,
Mana mana jang mendjadi keberatan,
doenia achirat minta hapoeskan.

Demikian lagi kepada engkoe D. S. Maharadja,
di dalam drukkerij mana jang bekerdja,
sekalian pembatja moeda roemadja,
besar dan ketjil samalah sadja.

Oeni sitti Djatiah berpoelang soedahlah tentoe,
bagaimanalah kita jang beloem bertentoe,
Semoea machloek merasa begitoe,
entah pabila dimana tiba waktoe.

Djikalau dipikir di kenang kenang,
hidoep kematj, air mata berlinang,
Bagaimanalah diachirat badan na' senang,
pikirlah bermenoeng doedoek seorang.

Doedoek seorang apa dipikirkan,
tetapkan hati tjoba menoengkan,
Menoengkan benar anik anikan,
karamlah bangkai Allah poelangkan.

Keachirat badan semoea jang kaka,
marilah mari tjarilah baka,
Dikoeboer badan djangan disikea,
takah begitoe adik dan kaka.

Bersama samalah kita tjari ilmoe achirat,
walau di laoet atau di darat,
Mentjari ilmoe djangan keloerat,
semasa badan moeda riwajat.

Wahai sahabat moeda teroema,
marilah goeroe dimana mana,
Toentoetlah ilmoe djanganlah lena,
sembarang tempat disini sana.

Satoe doea, tiga empat.
toentoetlah ilmoe sampainja dapat,
Iboe dan tidalah oepat,
waktoe bermain djanganlah tjepat.

Pekerdjaan jang baik djika terkena,
lekas kerdjakan djanganlah lena,
Diantarakan lama tidalah goena,
kesoedahannja hilang entah kemana?

Moksoed jang boeroek lekas hentikan,
akan dimoelai lekas pikirkan,
Sjeithan iblis djangan masoekkan,
pelita hati lekas adakan.

Lekas adakan hati pelita,
pikir dahoeloe sebeloem berkata,
Tetapkan hati samakan rata,
berhati rendah sipatkan kita.

Orang jang besar moeliakanlah,
sama sama gedang sela sekatalah,
Dihinakan orang biar sabarlah,
orang jang sabar kasihan Allah.

Hati jang loeroes haroes pakailkan,
kepada orang djangan maloekan,
Ingatlah Toehan Allah satoeken,
begitoelah faham djangan dooakan.

Pentjatji orang sekali kali djangan,
ketjek disini dibawa kesanan,
Mehadoe orang kiri dan kanan,
berdosa besar kizit djahanam.

Ketjek jang boeroek hendaklah simpankan,
kepada orang djangan sampaikan,
Soepaja orang djangan bertempalak²an,
badan kita djoega jang merasakan.

Sja'ir dikarang hampirlah soedah,
sebabnja hati banjak jang goendah,
Sehingga inilah hamba bermadah,
sembah ta'zim sitti Noersiah.

Bagaimana saja menggedang kan anak saja.

(Dibahasa Melajoekan dari karangan Emma)

(6) oleh „ABRI KOZEN".

Djoega saja rasa tiada farloe ditertawakan anak, jang penakoet. Sebaik²nja akan memerangi itoe, kita kawani dia pada tempat jang kalam, serta menoendjoekkan padanja bahasa ta' ada jang pa toet ditakoetkan. Soeami saja atjap kali berkata: „Saja takoet Si Hand kau beri asoehan jang ter lampau lemboet". Sekali hari, ketika soeami saja bersoeara dengan keras memanggil toekang keboen, beroebahlah roepa moeka Si Han poetih seperti majat dan kalau dia pada waktoe itoe tidak doe doek diatas koersinja (kinderstoel) pastilah dia akan terdjatoeh, Si Willem marah laloe keloear dengan perkataan: „Itoe sebab²nja karena anak ter laloe dimandjakan". Saja ambil boeah hati saja itoe serta saja tiloem beberapa kali, soedah itoe dia menarik nafas jang pandjang, selang air mata tanja mengaliri pada pipinja dan waktoe dia ti doer tampaknja tiada senang. Waktoe saja sedang mehadiri anak saja pada tempat tidoernja, poelang lah Si Willem serta ketika dia mendekati saja akan berkata, saja larang dia.

Barangkali saja melihat agak marah sedikit, karena soeami saja pergi dengan membiroengoet. Pada waktoe minoem thee dia beloem ada dan malam ketika Si Hans njenjak tidoer berkatalah dia, „Emma, kau terlampau memandjakan anak itoe: ta' oebah seperti seorang „anak boekoer" kau per boeat, semoea, apa, sadja jang didengar²nja boleh menged²oetkannja".

„Sebetoelnja begitoe dan saja choeatiri kalau² ta b'annja itoe tiada berocbah," djawab saja seakan, orang ta' atjoeh sadja „sebab roepanja boekan sadja dia mempoesakai sifat² saja, tapi kelakoean dan perboeatan saja semasa mengandoeng jang koerang sempoerna itoelah jang me nambah² lakoenja.

„Ja tapi apa sebab kau perboeat dia bgitoe?"

„Dia tiada tahoe memakna kita apa², hanja se bab dia pengedjoet sadja dan kalau kita kasari poela dia lagi nistjaja akan djatoeh sakit lah dia."

Kata soeami saja: „Kau ini dengan tibs, djadi seorang jang ahli dalam hal mendjaga anak²."

„Karena saja sendiri telah merasai sifat² penge djoet dimasa ketjil saja, dan betapa penanggoeng annja. Tiadakah kau kotahoei, banasa Si Hans ter kedjoet mendengar boenji goeroeh. Bila boekan ta koet, karena dia kan beloem mengerti bahaja jang mengantjam bagindja, tjoema² dia pengedjoet."

„Nah, sekarang saja tiada lagi akan barsoeara disepannja scepaja dia dagangan terkedjoet djoega".

Begitoelah pertangkarang kami habis. Adapoen Si Hans sesoedah sembaeh dia sangat riang dan moelai koeat sedikit serta djalannja telah tjepat dan satoe² dia pandai poela berkata². Soeami saja sangat sajang kepadanja dan sebari²an diwaktoe dia diroemah bermain² dengan anaknja, hingga hampir² dengki saja melihatnja.

Bahagian III.

Oentoek Si Hans dibelikan oleh si Willem sebuah kereta anak² dan tiap² pagi dan petang dia ditolak oleh baboe. Kalau dia poelang, atjap kali roepanja poetjat dan dingin, tetapi karena saja melihat beratoes² anak² jang ditarik dengan kere ta² tentoe sadja saja tiada sesal takoet. Saja kira ta' goena saja pikirkan bahasa jang menjebabkan sakit anak saja ialah berkereta² itoe, boekankah ini soedah diadatkan orang berapa lamanja? Pada soe²oe ketika saja terloepa berpikim pesan kepa da Jonaje —baboe— itoe oentoek tcekang tjoerji, sebab itoe terpaksa saja sendiri pergi. Sesampai nja saja oalam satoe loeroeng jang hawa oedara nja tidak sehat, dimana bermain² beberapa anak, jang warna moekanja tiada berdarah dan sangat kotor, maka tiba² terdirilah saja seperti terpakoe kan pada tanah, saja lihat dimoeka seboeah djendela pada seboeah soedoet jang dihoeloe roepanja disana didjadikan keboen. anak saja tertidoer njenjak diatas karetanja, padahal angin tengah bertioep dengan dinginnja poela lagi. Didalam bilik jang djandelanja terboeka itoe doedoek si Jansje minoem thee beserta beberapa perempoean, lain dan anak² jang toeboehnja djaoeh dari bernama sehat.

Dengan lekas saja ambil anak saja itoe serta saja panggil Jansje.

Alangkah terkedjoetnja baboe itoe melihat saja dan dengan gopoh gopoh seorang perempoean toea membenarkan kepada saja, jang Jansje datang me lihat iboenja baroe datang tinggal pada toean Everteo, mendjaga anak toean itoe sakit. Saja besar kan langkah saja membawak si Hans poelang dan baboe. Jansje menoeroeti dengan kereta dari belakang. Dengan warna moeka jang merah dan hampir tiada pandai berkata kata, begitoelah saja sampai diroe mah. Saja tanja kepada Jansje berapa kali soedah dia kesana.

Baroe empat lima kali: Djawa²nja, tetapi saja mengerti tentoe dia setiap hari kesana.

Dan apa sebab hal itoe tiada kau katakan sedi kit djoega kepadakoe.

Akoe kira kau ta' ada mempoenjai kenalan di sini.

Iboe toea (grootmoeder) saja baroe 20 tahoen pin dah kesana dan dia membeoat satoe sekolah.

Sekolah?

Ja njonja, sekalian perempoean perempoean jang pergi kerdja ditinggalkannja anak anaknja kepada iboe toea saja itoe.

Ketempat itoelah setiap hari anak saja bermain dimana segala matjam anak anak jang kotor, di tempat jang dengan sangat moedah pindah me mindah penjakit, berkoempoel koempoel. Kalau ti dak saja memandang dia (Jansje) diroemah ada hati hati kerdja dan menoeroet perintah, nistjaja saja hoesir dia pada sa'at itoe djoega, Sekarang saja ta' sanggoep mengeloearkan belandja lebih be sar penggadji seorang baboe jang terpeladjar (une frouw?)

Sjoekoerlah, anak saja terpelihara daripada was was saja itoe dan diapoen lekas besarnja. Oemoer dosa tahoen dia moelai batoek batoek. Moela moe

penjakitnja itoe koerang saja perhatikan, tetapi oea hari sesoedah itoe batoek jang tadinja di sangka ringan telah mendjadi batoek keras; hing ga terpaksa saja mengambil pertolongan dokter. kebetoelan toean itoe sedang bepergian poela doea djam perdjalanan dari kota, mengoendjoengi seo rang sakit. Sementara menanti tabib ini saja soe dah kepoetoesan 'akal, moedjoerlah tengah saja termenoeng menoeng datang perempoean jang men djaga anak saja dahoeloe, Si Hans sedang berma in main; djadi ta' kelihatan penanggoenganja. Te tapi sekoetika diapoen kedengaran batoek batoek lagi, nafsoja sesak, dan air 'loedahnja mengalir sadja dari moeloetnja keloear dan dia moentah moentah.

Baboe tadi mendoedoekan boedak itoe diatas pangkoenja serta berkata: Njonja djangan tjemas dahoeloe, penjakitnja ini beloem lagi hebat, Insja Allah kita berdoea dapat meobatnja. Telah berapa harikah dia batoek, seperti ini?

Baroe 2 hari djawab saja, tetapi batoeknja jang keras baroe 3 djam jang achirnja ini, dan saja me njoeroeh panggilkan doktor, tetapi dia tiada di roemah.

Biarlah saja pergi keroemah obat sebentar me ngambil obat moentah (praakwijs) dan obat oen toek dipakai malam hari..

Ketika dia pergi bermaksoedlah saja akan mena njakan kepadanja, kalau kalau ia soeka tinggal beserta saja dahoeloe. Soeami saja ada perloe ditoe ar kata dan saja goesar sakali tinggal dengan anak saja jang tengah sedikit itoe. Saja ta, hendak me mangeil doktor lain. Baboe tadi dengan segala se nang hati soeka tinggal barang seminggoe lama nja menewani saja selama si Willem beloem da tang.

(Ada Samboengan)

Kabar berita

Padang 13 Augustus 1920

SJAIR TJERITERA SITI ZAHARI.

Sjair tjeritera Siti Zahari jang dimoeat dalam Oetoesan Melajoe mesti kemaren tidak akan dimoeatkan O. M. lagi melainkan bagi pembatja batja pada boekoe tjeritera djilid jang kadoea jang tidak berapa lama lagi akan sedia.

Disini tentoe pembatja dapat mengetahoei bagai mana hebatnja penjakit tjinta jang telah berse rang dihati djantoeng anak moeda jang terseboet. hingga kedoeanja sama' maoe mengorbankan dji wang masing' ketjuali apa jang Zakir melakoekan pembocroehan atas dirinja itoe.

Selakanlah batja poela djilid jang kedoea, ada lebih sedih dan asjik ari pemboenoehan jang di lakoekan oleh Siti Zahari.

MASIH TERHETONG ANAK' SOEDAH MEMBOENOEH ORANG.

Di negeri Glodoeng dekat Padang Pandjang ba roe ini, kabarnja ada seorang jang masih terhe tong anak, dapat tahoe bahasa ada seorang nege ri itoe baroe mendjoewal kerbau, wangnja akan dibelikan kedjawi, hingga pada satoe malam per gilah orang itoe dari roemahnja akan membeli dja w, maka oleh jang masih terhetong anak anak itoe dipintasilah kedjalan, diboenoehnja dengan sen djata radjam akan orang jang hendak pergi mem beli djawi itoe, soepaja dapat olehnja mengambil wang orang itoe.

Sipemboenoeh itoe soedahlah tertangkap, menga koe sadja teroes terang kesalahannja karena hen dak mengambil wang orang itoe disangkanja ada banjak, kiranja tjoema f 5 sadja.

—o—

PERTAMBAHAN PENSIOEN DJANDA DJANDA AMBTENAAR.

Sepandjang chabar kawat Aneta mewartakan, bah wa minister van kolonien soedahlah menerima baik atas voorstel pertambahan pensioen djanda' ambte naar militair dan civiel ditentoekan 40 pCt., sedang pertambahan itoe mesti ditetapkan pada 1 Jan. '20.

—o—

KAPAL PERANG JAPAN DI MEDAN.

Dipelaboehan Belawan (Medan) sekarang sedah lah tiba 5 boeah kapal perang Japan, sedang ke datangan ke 5 kapal perang itoe disamboet dengan kehormatan, hingga admiraal kapal itoe dipersila kan kepada toean Gouverneur, memberi selamat

Boeatanlah bandera keradjaan Nederland sadja jang dikibarkan poen bendera Japan terkibar poela pada beberapa toko' orang Japan dikota Medan itoe.

Datangnja ke 5 kapal perang Japan itoe ke Hin dia Belanda ini, ialah kedar oentoek merapatkan kerib persahabatan keradjaan Balanda dengan ke radjaan Japan.

—o—

KEDATANGAN Z. E. GOUVERNEUR GENERAAL DIPADANG.

Dalam O. M. kemarin tersaboet seperti dibawah ini; baik djoega diketahoei oleh indoek indoek dan gallis gadis:

Sebagaimana telah diwartakan dalam Oetoesan Melajoe seloembahari bahwa Z. E' Gouverneur Ge nerasi pagi seloembahari djangkanja berangkat da ri Benkoelen dengan kapal hingga pagi kemarin lah poekoel setengah delapan kapal itoe djangka nja masoek pelaboehan Teloek Bajoer.

Pagi kemarin sebeloemnja poekoel setengah de lapan kapal itoe jaitoe kapal „Van Lans berge" (boekan kapal „Alting sebagaimana diwartakan seloembahari) dengan memakai tanda membawa, Gouverneur Generaal soedah masoek pelaboehan hingga poekoel 8 koerang 7 asoeklah kekapal itoe toean Besar Residen, bersama orang berpangkat jang lain mengoetjapkan „selamat datang" atas Jangdipertoean.

Nona Arends jaitoe anak peramponan dari pada toean assistent resident menjembahkan djambang an boenga.

Jangdipertoean dari kapal itoe toeroen kedaratan, sedang kantoor bea di Teloek Bajoer itoe soedahlah terhijas dengan gabah' jang indah.

Soenggoehpoen soedah berhari' Padang dan Te loek Bajoer tidak ditoeroeni hoedjan, hingga ma lam itoe poekoel 5 perak siang djalan djalan jang akan dilaloei oleh Jangdipertoean perloe disiram dengan air sehilangkan kaboet aboe deboe, kira nja malam itoe lepas magrib soedahlah toeroen hoedjan dengan selebat lebatnja, membasahi dja lan sehilangkan aboe deboe.

Kata orang hoedjan malam itoe alamat dingin kedatangan Jangdipertoean ke Alam Minangka bau ini.

Tibanja Jang dipertoean di Teloek Bajoer pagi ke marin disamboet oleh muzizer militair dan passe kan barisan militair jang memberi hormat Jang dipertoean dengan meangkat senapang ketentangan dada.

Jangdipertoean memakai djas vrijman sadja da ri pada soestera koelit kajoe berwarna kekoening an roepanja tenoenan negeri Tjina, sedang Jangdi pertoean dehoeloe ada dinegeri Tjina mendjadi Oe toesan keradjaan Nederland.

Barangkali dalam programma perdjalanan Jang dipertoean sekarang ini soedah ditentoekan bahasa Jangdipertoean akan memakai pakajan vrijman s' dja menjebabkan orang orang berpangkat di Pa dang ini diloear dari berpangkat militair menjam boet Jangdipertoean di Teloek Bajoer kemarin de ngan berpakajan serba poetih sadja tidak pakai costum seperti setengah lima tahoen dehoeloe ma sa Jangdipertoean baroe datang dari negeri Belan da akan ke Batawi singgah di Padang ini, itoe poen kemarin ada diorang jang pakai costum me njamboet di Teloek Bajoer jaitoe kapiteln Tjina dan demang Padang.

Dari Teloek Bajoer Jangdipertoean dengan njo nja besar berkenderaan auto toean Besar resident Withlau datang kekota ini bersama toean Besar resident, menoedjoe kehotel gouvernement di Belan toeng dengan melaloei djalan besar Seb. Padang, diambatan Batang Arau, ke Ranah, ke Alang La was, berkelok ke Balantoeng, hingga sebeleem poe koel setengah 9 pagi Jangdipertoean soedah ada dalam hotel gouvernement di Balantoeng.

Pengiring ia'ni adjudant Jangdipertoean mengi ring dibelakang seanto 'dengan toean assistent resident Arends.

Dibelakang itoe ialah orang orang berpang kat jang lain dengan berkenderaan auto poela.

Sesoedahnja Jang dipertoean dan njonja besar beris tirahat sesa'at dihotal gauvernement; maka berang kalah dengan auto bersama toean Besar resident Withlau ziarah kesekolah Mulo.

Dari sekolah Mulo ziarah kesekolah Belanda jang kedoea di Parar Ambatjang. Dari sitoe ziarah ke sekolah Zuster van Liefje dimoeka geredja Roomsch Katholiek jaitoe sekolah jang goeroenja roehidjab, Belanda (pandita' perempoean).

Kedatangan njonja besar disekolah ini dihormati oleh nona' gadis ketjil dan pertengahan dengan

matan jang teroetama sekali sepandjang adat orang Europa: begitoepoen nono' itoe bernjanji lagoe „Wil helmus" jaitoe lagoe njanjian adat pemoelikan radja Belanda, demikianlah oleh gadis, disekolah ini ve moeliakan Jang dipertoean wakil moethalak radja Be landa (tidak dengan lagoe komidie orang Toerki jang dilsgoekan penjamboet kedatangan wakil ra dja Belenda)

Jang dipartoean dan njonja besar girang benar roepanja disekolah ini, dan adalah agak lama dist ni melihat pengadjaran disatoe' klas dan melihat bekas, tangan gadis, mendjahit dan memboeat boenga'.

Dari sekolah ini Jang dipertoean ziarah keseko lah Melajoe klas II di Poeroes. Dari sitoe keseko lah Adabiah, ke Holl. Ini. School dan ke Holl. Chin. School.

Sesoedahnja dari Hol. Chin School keroemah sa kit besar. kemoedian kefabriek minjak di Sawahan melihat kemadjoean Padang pada masa ini soedah ada berfabriek minjak jang akan lagi beli membe li boeah kelapa ra'jat bangsa anak negeri di Alam Minangkabau ini kalau copra tidak dibeli lagi oleh fabriek' di Europa pemboeat mantega.

" "

Dari fabriek minjak poelanglah Jang dipertoean santap kehotel gouvernement di Balantoeng, se mentaranja petangnja moerid' sekolah akan da tang memoelikan dengan zngen artinja dengan njanjian.

" "

Petang' moelai poekoel setengah 5 beriboe riboe manoesia daripada serba bangsa berbondong bon dong pergi kemoeka hotel gouvernement di Belan toeng diantaranja ada djoega perempoean' sitti' dan poestri', sekalian merekaitoe hendak mendengar la gee njanjian moerid' sekolah; apa lagoe njanjian pemoelikan kedatangan wakil radja Belanda, se dang pada beberapa hari dahoeloe adalah cretiek dalam O. M. meingatkan tahasa pada orang Euro pa ada besar artinja lagoe njanjian itoe dan tidak patoet lagoe Turki jang dilagoekan pemoelikaan wakil radja Belanda; karena Hindia ini tidak diba wah perintah Toerki.

Hampir poekoel 5 masoeklah kehalaman hotel gouvernement itoe dengan satoe bandera „Sitiga warna" bersat saf moerid 7 boeah sekolah Melajoe klas II di Padang ini dengan moerid sekolah Loe boek Begaloeng sekalisanja mendjadi seperti satoe pasoekan akan sama' bernjanji dalam bahasa Me lajoe lebih dari 1000 anak'. Soedah itoe masoek poe la moerid' H.I.S. jang klas IV, V, VI dan VII dan moerid' sekolah Adabiah, moerid H. Ch. S., moerid' sekolah Belanda jang doea boeah di Padang ini dan moerid' sekolah zuster, begitoepoen moerid' sekolah Mulo dengan ada setoboh jang berbloh dan bergitar.

Moerid' sekolah Mulo ini dengan moerid sekolah Zuester, dengan moerid sekolah Belanda, jang doea boeah sarta dengan moerid Hol. Ch. S., Adabiah dan Hol. Ini. School sekalianja berkoempoel mer djadi satoe seperti satoe pasoekan poela akan sa ma, bernjanji dalam bah sa Belanda.

Di halaman hotel gouvernement sebelah ke dja lan besar, penoeh oleh beriboe' orang jang datang melihat dengan bersaf saf poelà tegak berdiri, sa dang di moeka saf orang banjak itoe bersaf sa poela anak' jang tidak akan toeroet bernjanji.

Pada pendjoerae sebelah keroemah djaga serda doe penoeh oleh perempoean,.

Jang dipertoean dan njonja besar keloear kebe rando hotel gouvernement, moelanja dengan be pakaian seperti pakaian pagi tadi djcega; tetap setelah menampak ra'jat beriboe riboe banjaknja dihalaman laloe Jangdipertoean menoekar pakaian tadi itoe dengan pakaian serba hitam sesakan akan pehormati ra'jat jang beriboe' banjaknja dihalamar itoe, begitoepoen njonja besar laloe berganti pa kaian poela.

Oleh Jangdipertoean entah djadi seperti tjara si toe diplomatiek djoega (sebab Jangdipertoean b kas diplomatiek) maka akan pembesarkan hati k ra ra'jat bangsa Melajoe jang beriboe' banjaknja itoe, dimintak soepaja moerid' sekolah Melajo klas II jang akan lebih dehoeloe bernjanji.

Sajang njanji moerid' jang lebih dari 1000 orang itoe kedengaran lembak sadja dan lagoe komid orang Toerki poela jang dilagoekan hingga publiek merasa tidak senang hati mendengarnja apalag publiek jang bangsa Belanda dan publiek jang ti hoe' dihereng gendeng, sedang dari moeloet pe rampoean, poen kedengaran perkataan mentjatja lagoe itoe, karena sesoedah itoe kedengaranlah nja oleh sekalian moerid sekolah lain toboh moerid s kolah Mulo, tidak lembah sadja boeninja, karen

lagoe „Welbelmus" jaitoe lagoe adat Belanda memoeliakan radja.

Hampir poekoel 6 anak, sekolah poela ngiah dari halaman hotel Gouvernement.

Oleh Jangdipertoean dipersilakan kalau kalau ada ra'jat jang hendak mengadap, dapat idzin 5 minit satoe satoe orang akan menjembahkan apa apa.

Jang mengadap melainkan engkoe Radja Ibrahim, Soleman Effendi, Tjoe Hoa Vok dan seorang hoewangan negeri dari Pasir Borneo.

Pagi tadi dengan berkenderaan auto soedahlah Jang dipertoean bersama njonja besar dan toean Besar Resident Withlau berangkat ke Sawah Loento dengan akan singgah di Indaroeng, dari Indaroeng ke Loeboek Pakoe, ke Batar, ke Sitindjau laoet, ke Soebangpas, ke Loeboek Selasih, ke Goegoek, Talang, Tjoepak Selajo dan Solok.

Malam ini Jangdipertoean akan bermalam ke Sawah Loento.

Petang petang berisoek Jangdipertoean akan ke Boekittinggi dengan berkenderaan auto dari Solok melaloei pinggir danau Singkarak dan melaloei Padang Pandjang.

Malam petang berisoek Jang dipertoean soedah ada di Boekittinggi.

ADVERTENTIE

Nona Marta!

Hidoep jang sengsara!
Tjinta jang berbahaja!

Inilah satoe tjerita jang amat 'asjik dan ma'sjoek bagi pemoeda² dan dalamnja ada beberapa sengsara jang amat menjedihkan hati boleh akan djadi samsil ibarat bagi pemoeda² jang menoeroetkan hawa nafsoe doenia.

Silakan pesan pada SOETAN MAHARADJA Toko en Snelpersdrukkerij Orang Alam Minangkabau Padang harga satoe boekoe tjoema f 2.— tebalnja hampir 200 katja.

Pemesan jang kirim wang lebih dehoeloe dengan postwissel atau lainnja onkost kirim dikasih.

Lekas pesan ditjitak tjoemasedikit.

Adres Baroe

M. DOEMAIRI B.W.L.
Kaoeman

DJOKJAKARTA.

Memberi taoe pada sekalian toean-toean Soedagar Batik jang ini waktoe kita sedia banjak dari roepa-roepa Batik Djokja. Harganja poen tida mahal.

Pembelian di kirim dengan rembours atawa oewang dikirim lebih doeloe. Batik jang tida lakoe dalem tempo 2 boelan boleh toekar matjem Batik Baroe. Zonder ada potongan apa-apa.

3260 *PRIJSCOURANT TIDA SEDIA*

Memoedjiken dengen hormat.

Batikkerij & Handel

LIEM SOEIJ MO & Co. PEKALONGAN.

• Ada djoewal roepa-roepa model kain. Sároeng dan Tjelana Batik Pekalongan, harga dari f 2.50 hingga f 30 — per potong. Segala pesenan soeka trima, kiriman dengen order Rembours, pada siapa jang kirim oewang lebih doeloe f 50.— ke atas. kita nanti kirim dengen franco. Samentara langganan soedah lama bole berdami.

Bagi pembeli dari kita, apabila itoe batik dalem 2 boelan tida lakoe terdjoeal atawa tida dipenoedjoe asal itoe Batik tida petjah atau kotor bole dikirim kombali boeat toekar lain matjem jang baroe atau minta ganti oewang seharganja.

Semoea pesenan kita atoer sampe rapi dan tjepet, djadi orang traoesah slempang kaperloeannja berachir kapiran (telantar). Maka kita harep Toean toean, Njonja² dan Siotjia siotjia soeka tjoba atoer pesenan jang selamanja kita ada sedia akan kirim pada Toean² Njonja² dan Siotjia². Pada Toean² poenja adres jang terhormat.

P. S. Djoega soeka beli Gemoek sapi atau kerbo (Kendal).

3283

Toko & Snelpers Drukkerij

Alam Minang Kabau Pasar Gedang Padang Sedia roepa² letter² hoeroef WOLANDA dan Arab serta roepa² **CLICE** dan **BOENGA-BOENGA** jang terpilih bagoes dan semoea terang dan bagoes bergoena oentoek mengerdjakan segala roepa tjitakan.

Seperti: *Boekoe², Statuten² dari Vreeniging² aandeel², staat², programma, reclame, atiquet envelop, postpapier, kwitantie* dan lain² roepa² matjam tjitakan pekerdjaan tjepat dan netjis, di tanggoeng menjenangkan hati orang jang meoepah begitoe lagi menerima segala oepah, mendjilid boekoe² kerdjaan ditanggoeng bagoes dan koeat

Poeder Adjaib!

Dikeloearkan oleh

SOETAN SAILAN BARBIER P. PANDJANG.

Amat bergoena sekali bagi siapa jang mengandoeng penjakit **hamis ketiak** dan **moeloet boesoek**, karena penjakit ini perloe dihapoeskan dari toeboeh. Lain tiada jang boleh menolong melainkan „**Poeder Adjaib**".

Boleh dapat beli atau pesan pada SOETAN SAILAN BARBIER PASAR BAROE P. PANDJANG

1274

Commissie voor de Volkslectuur di Weltevreden.

Keperloean orang banjak.

BALAI POESTAKA membawa warta,
Sengadja disiarkan seloeroeh kota,
Kepada pembatja disampaikan kata,
Amat perloe kepada kita.

BALAI POESTAKA soedah mentjetak,
Penambah pengetahoean, pengasah otak,
Berdjenis kitab ada terletak,
Mana jang soeka boléh dimintak.

Pembatjaan itoe amat perloe,
Dapat mengetahoei kedjadian jang laloe,
Boléh menghilangkan goendah dan piloe,
Oempamanja hikajat zaman dahoeloe.

Pesanlah lekas mana jang soeka,
Kirimkan harganja ke-BALAI POESTAKA,
Isinja indah élok belaka,
DI-WELTEVREDEN kantor diboeka.

PEMIMPIN TOEKANG KAJOE. Terkarang oléh J. de Mey. Kitab itoe sebagai goeroe bagi orang jang hendak beladjar toekang kajoe, dan sebagai pedoman bagi orang jang soedah pandai bertoekang kajoe. Dihiasi poela dengan beberapa boeah gambar, jang berhoeboeng dengan pekerdjaan toekang kajoe, artinja gambar-gambar itoe selakoe tjontoh bagi toekang-toekang kajoe. Harganja tjoema f 1.30.

PEMIMPIN TOEKANG BATOE. Pada masa ini kepandaian bertoekang batoe itoe soeatoe kepandaian jang moedah mendapat hasil, sebab kebaniakan orang sekarang lebih soeka beroemah batoe dari pada beroemah kajoe. Sebab itoe dikarangkanlah seboeah kitab oléh H. Vliegenthart, oentoek orang beladjar bertoekang batoe dan oentoek pedoman bagi toekang-toekang batoe, soepaja pekerdjaannja lebih sempoerna dan lebih berharga dari pada jang soedah-soedah. Kitab itoepoen dihiasi dengan roepa-roepa gambar oentoek teladan. Harga doea djilid hanja f 1.80, jaitoe djilid I dan II; kedoeanja haroes bersama-sama.

KEWADJIBAN DAN HAK. Terkarang oléh H. A. Salim. Kitab itoe baik sekali dibatja oleh pendoedoek Pertja Barat, soepaja diketahoeinja apa perloenja oeang belasting dibajar, dan apa poela goenanja oeang belasting itoe, agar dapat menghilangkan sjak wasangka jang boekan boekan. Harganja f 0.15.

NEGERI KEGELAPAN. Terkarang oléh Jules Verne, seorang boedjangga (pengarang) jang telah termasjhoer didalam doenia Pengarang. Kitab itoe mentjeriterakan perdjalanan ke Koetoe Oetara dan keadaan disitoe dengan peri hal menangkap binatang, jang koelitnja akan diperniagakan. Kitab itoe dihiasi poela dengan gambar gambar jang indah indah. Harganja f 0.90.

PEMBOEKA 'AKAL. Dikoempoelkan oleh H. M. Loppis. Kitab itoe ketjil sadja, boléh dikoendang koendang dalam sakoe badjoe; didalamnja ada beberapa soalan dari pada batang api api, sematjam teka teki. Oentoek perintang rintang hati dalam boelan poeasa atau oentoek mejoekakan hati amat baik kitab itoe disimpan, karena soalannja soenggoeh soenggoeh memaksa kita berpikir. Harga seboeah hanja f 0.45.

HIKAJAT MAERTEN HARPERTSZOON TROMP. Terkarang oleh Joh. Been. Kitab itoe ialah riwajat M. Hz. Tromp, jaitoe seorang laksamana Belanda jang termasjhoer gagah berani mempertahankan tanah airnja pada masa banjak timboel peperangan antara radja radja di Eropah. Baniak sekali sifat dan tabi'atnja jang haroes kita tiroe. Harga seboeah kitab f 0.70, dihiasi dengan beberapa boeah gambar jang elok elok.

PELBAGAI KERADJINAN ORANG MINAHASA. Terkarang oléh S. P. Pangemanan. Kitab itoe menerangkan beberapa kepandaian orang Minahasa, jang boléh mendatangkan hasil jang tjoekoep, oempamanja tentang menganjam, mendjalin, dan bertenoen. Pekerdjaan itoe boléh poela dilakoekan oléh pendoedoek negeri lain, soepaja bertambah pengetahoeannja didalam pekerdjaan tangan. Tjontoh tjontoh pekerdjaan tangan itoe dinjatakan dengan beberapa gambar, soepaja moedah ditiroe dit'eladan. Harganja f 0.25 seboeah.

HIKAJAT M. DE RUYTER DAN M. HZ. TROMP. Terkarang oléh Mangoendikaria. Kitab itoe mentjeriterakan doea orang laksamana Belanda, jang sama sama gagah berani dan sama sama bersoenggoeh soenggoeh mempertahankan tanah airnja djangan sampai rendah mertabatnja. Pemoeda pemoeda jang tjinta akan tanah airnja dan saiang akan bangsanja, patoet sekali meniroe tabi'at kedoea laksamana jang termasjhoer itoe. Harga seboeah kitab f 0.65.

KESEHATAN IALAH POKOK KESENTOSAAN.

KALAU BADAN SEHAT, HATIPOEN SENANG, PIKIRAN DJADI TERBOEKA.

Dibawah ini diseboetkan lima boeah kitab, karangan KANTOR KESEHATAN dengan bahasa Belanda dan Melajoe, akan memeliharakan kesèhatan toeboeh manoesia soepaja djangan terganggoe 'aitoe:

MASAALAH PENJAKIT BIRI-BIRI BERHOEBOENG DENGAN PERSEDIAAN BERAS. Harganja f 0.20 seboeah.

DARI HAL PENJAKIT TUBERCULOSE. Harganja f 0.25 seboeah.

PEMELIHARAAN KANAK-KANAK JANG MENJOESOE. Harga seboeah f 0.25.

PENJAKIT KOEDIS. Harganja f 0.15 seboeah.

PENJAKIT TJATJING TAMBANG. Harga seboeah f 0.25.

N. B. Memesan kitab-kitab jang diatas ini hendaklah ditoeliskan djoega „Advertentie Oetoesan Melajoe".

1224